

PEDOMAN PEMBINAAN SANTRI KILAT DAN SANTRI DEWASA

Definisi Santri

Berdasarkan usia dan rencana masa belajar di Al-Khoirot, maka santri diklasifikasikan ke dalam empat kategori sebagai berikut: (a) Santri Kilat; (b) Santri Dewasa Program Kilat; (c) Santri Dewasa Program Reguler; (d) Santri remaja program reguler.

A. Santri Reguler

Santri reguler adalah santri remaja atau santri dewasa yang berencana belajar di Al-Khoirot selama 2 tahun atau lebih. Terhadap santri reguler, maka tidak ada perlakuan secara khusus. Cukup mengikuti sistem pembinaan dan pembelajaran yang sudah berlaku.

B. Santri Kilat

Santri kilat adalah santri yang berencana belajar di Al-Khoirot dalam kurun waktu relatif singkat yaitu antara 1 minggu sampai dengan 1 tahun. Santri kilat bisa terdiri dari santri dewasa atau santri remaja.

C. Santri Dewasa

Santri Dewasa adalah santri yang saat mendaftar sudah berusia di atas 19 tahun atau sudah selesai sekolah SLTA. Baik mengikuti program pesantren kilat atau reguler.

Santri dewasa ditempatkan di kamar khusus, kecuali apabila mengikuti program Tahfidz Al-Quran atau Bahasa Arab, maka mereka boleh memilih untuk tinggal bersama santri dewasa yang lain atau bersama santri Tahfidz atau Bahasa Arab.

D. Santri Dewasa Program Reguler

Santri dewasa program reguler adalah santri dewasa yang berencana belajar di Al-Khoirot minimal 2 tahun atau lebih.

CARA PEMBINAAN

Catatan:

Pembinaan khusus sebagaimana diuraikan di bawah diperuntukkan bagi santri baru yang masih dianggap awam dalam ilmu agama dasar yang bisa diketahui setelah dilakukan tes kemampuan dasar. Panduan ini tidak berlaku bagi santri pindahan dari pesantren lain yang keilmuannya sudah cukup baik (berdasarkan hasil tes).

Santri Kilat

Santri kilat, baik dewasa atau remaja, akan dibimbing secara khusus berdasarkan prioritas sesuai dengan rencana masa tinggal di pesantren dengan rincian sebagai berikut:

- A. Santri Kilat Program Seminggu sampai Dua Minggu.
- B. Santri Kilat Program 3 Minggu sampai Satu Bulan.
- C. Santri Kilat Dua Bulan.

Santri Kilat Seminggu sampai Dua Minggu

Santri kilat yang berencana tinggal selama seminggu sampai dua minggu akan mendapat bimbingan khusus dengan prioritas pembinaan sebagai berikut:

1. Bimbingan fikih masalah cara bersuci dan najis dan praktiknya.
2. Bimbingan fikih shalat dan praktiknya. Termasuk bacaan shalat yang wajib dan sunnah.
3. Bimbingan membaca Al-Quran tartil. Khususnya, Al-Fatihah dan separuh terakhir juz Amma (dari Surah Ad-Dhuha sampai An-Nas).
4. Bimbingan tauhid dasar yaitu rukun iman Ahlussunnah Wal Jamaah (gunakan kitab Aqidatul Awam dan sejenisnya).
5. Bimbingan akhlak.

Catatan: Kitab Matan Taqrib terjemah dapat dijadikan pedoman bimbingan fikih.

Santri Kilat 3 Minggu sampai Satu Bulan

Santri kilat yang berencana tinggal selama satu bulan atau kurang, akan mendapat bimbingan khusus dengan prioritas pembinaan sebagai berikut:

1. Bimbingan fikih masalah cara bersuci, jenis najis dan cara menghilangkan najis serta praktiknya.
2. Bimbingan fikih shalat dan praktiknya. Termasuk bacaan shalat yang wajib dan sunnah dan perkara yang membatalkan shalat.
3. Bimbingan fikih puasa meliputi syarat, rukun, sunnah dan perkara yang membatalkan puasa.
4. Bimbingan membaca Al-Quran tartil. Khususnya, Al-Fatihah dan separuh terakhir juz Amma (dari Surah Ad-Dhuha sampai An-Nas). Kalau bacaannya sudah lancar, maka diteruskan sampai selesai membaca dari awal Juz Amma.
5. Bimbingan tauhid dasar yaitu rukun iman (gunakan kitab Aqidatul Awam). Dan sedikit pengantar tentang akidah radikal Wahabi meliputi: (a) Tauhid Uluhiyah Rububiyah Asma Was Shifat; (b) Al-Wala' wal Bara'; (c) 10 Pembatal Keislaman. (buku panduan akan disiapkan).
6. Bimbingan akhlak.

Santri Kilat Satu Bulan Setengah sampai 2 Bulan

Santri kilat yang berencana tinggal selama 1 bulan sampai 2 bulan, akan mendapat bimbingan khusus dengan prioritas pembinaan sebagai berikut:

1. Bimbingan fikih masalah cara bersuci, jenis najis dan cara menghilangkan najis serta praktiknya.
2. Bimbingan fikih shalat dan praktiknya. Termasuk bacaan shalat yang wajib dan sunnah dan perkara yang membatalkan shalat.
3. Bimbingan fikih puasa meliputi syarat, rukun, sunnah dan perkara yang membatalkan puasa.
4. Bimbingan membaca Al-Quran tartil. Khususnya, Al-Fatihah dan juz Amma (surah pendek diutamakan). Kalau bacaannya sudah lancar, maka diteruskan sampai selesai membaca Juz 1 Al-Baqarah.
5. Bimbingan tauhid dasar yaitu rukun iman (gunakan kitab Aqidatul Awam).
6. Bimbingan tentang akidah radikal Wahabi Salafi dan Hizbut Tahrir tekankan kesesatan aliran ini. Gunakan buku Ahlussunnah Wal Jamaah karya A. Fatih Syuhud).

